

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam perekonomian, terutama dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar ke-4 di dunia Fitria, S. E., & Fathurachman, G. A. (2022). Dalam konteks dinamika bisnis yang terus berubah, inovasi berkelanjutan muncul sebagai elemen kritis yang tidak hanya memengaruhi daya saing UMKM tetapi juga dampaknya pada ketahanan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana UMKM memiliki pengetahuan tentang inovasi berkelanjutan dan untuk mengeksplorasi faktor-faktor apa yang mendorong adopsi konsep ini di lingkungan bisnis mereka.

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Jawa Barat berdasarkan industri/sektornya tahun 2023

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil, diakses 2024

No.	Industri/Sektor	Jumlah	Daerah
1.	Aksesoris	16425	Jawa Barat
2.	Batik	16425	Jawa Barat
3.	Bordir	2346	Jawa Barat
4.	Jasa/Lainnya	797780	Jawa Barat
5.	Makanan	1846627	Jawa Barat
6.	Minuman	342576	Jawa Barat

Objek penelitian ini adalah UMKM yang mencakup 3 sektor industri, yaitu makanan, minuman, dan jasa/lainnya. Pemilihan ketiga sektor tersebut adalah karena sektor makanan, minuman, dan jasa termasuk kedalam salah satu sektor dengan jumlah UMKM terbanyak. Dengan memilih sampel yang representatif,

penelitian ini bermaksud untuk merinci berbagai tingkat pengetahuan UMKM tentang inovasi berkelanjutan. Sampel UMKM akan menjadi representasi yang beragam dari ragam bisnis di tingkat mikro, kecil dan menengah.

Di Jawa Barat, UMKM sektor makanan, minuman, dan jasa merupakan bagian vital dari ekonomi lokal. Sektor ini tidak hanya berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), tetapi juga menjadi sumber pendapatan dan lapangan kerja bagi banyak Masyarakat.

1.2 Latar Belakang

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dapat dilihat bahwa provinsi Jawa Barat merupakan provinsi dengan UMKM terbanyak di Indonesia.

Tabel 1.2 Data Jumlah UMKM di Indonesia

Sumber: Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, diakses 2024

No.	Provinsi	Jumlah UMKM
1.	Jawa Barat	1.494.723 unit
2.	Jawa Tengah	1.457.126 unit
3.	Jawa Timur	1.153.576 unit
4.	DKI Jakarta	658.365 unit
5.	Sumatera Utara	595.779 unit
6.	Banten	339.001 unit
7.	Sumatera Selatan	330.693 unit
8.	Sumatera Barat	296.052 unit
9.	Nusa Tenggara Barat	287.882 unit
10.	Lampung	285.909 unit
11.	Sulawesi Selatan	268.299 unit
12.	Riau	252.574 unit
13.	DI Yogyakarta	235.899 unit
14.	Aceh	229.101 unit

15.	Sulawesi Utara	116.666 unit
16.	Gorontalo	85.583 unit
17.	Bengkulu	83.523 unit
18.	Nusa Tenggara Timur	81.742 unit
19.	Kep. Riau	76.217 unit
20.	Kalimantan Selatan	72.113 unit
21.	Jambi	57.597 unit
22.	Kalimantan Timur	46.824 unit
23.	Bali	40.764 unit
24.	Kep. Bangka Belitung	30.770 unit
25.	Kalimantan Barat	29.813 unit
26.	Sulawesi Tengah	29.706 unit
27.	Sulawesi Barat	20.111 unit
28.	Maluku	18.789 unit
29.	Sulawesi Tenggara	8.978 unit
30.	Kalimantan Utara	7.588 unit
31.	Kalimantan Tengah	6.606 unit
32.	Papua Barat	4.604 unit
33.	Maluku Utara	4.141 unit
34.	Papua	3.932 unit

Penelitian dilakukan di Jawa Barat karena berdasarkan data dari Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Jawa Barat merupakan provinsi dengan jumlah UMKM terbanyak di Indonesia. Menurut Wahyuningtyas, R., et al (2018). Jawa Barat merupakan salah satu daerah dengan produktivitas tinggi dalam pembangunan Indonesia sektor bisnis.

Tabel 1.3 Proyeksi UMKM di Jawa Barat

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil, diakses 2024

No.	Tahun	Jumlah UMKM
-----	-------	-------------

1.	2019	5,549,429
2.	2020	5,892,792
3.	2021	6,257,390
4.	2022	6,644,548
5.	2023	7,055,660

Pengamatan atas kondisi UMKM di Jawa Barat menunjukkan adanya fenomena peningkatan yang signifikan dalam 5 tahun terakhir dan terbanyak se-Indonesia. Data dari Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah menunjukkan bahwa jumlah UMKM di provinsi ini terus bertambah. Namun walaupun Jawa Barat memiliki UMKM dengan jumlah terbanyak di Indonesia, nyatanya tidak semua UMKM di Jawa Barat berinovasi berkelanjutan. Pemilihan topik penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi inovasi berkelanjutan oleh UMKM di Jawa Barat.

Peran kewirausahaan dan pengusaha memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Baik bagi negara-negara industri maju maupun yang sedang berkembang, seperti Indonesia, kesadaran akan pentingnya kewirausahaan dalam pembangunan nasional semakin meningkat, Putri, M.K. et al. 2020. Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Jawa Barat, seiring dengan perkembangan zaman, Daryanto (2013) menekankan selain menjadi bagian dari pertumbuhan ekonomi, UMKM harus memiliki tingkat inovasi yang tinggi, di mana inovasi dan kreativitas harus menjadi keunggulan yang harus diprioritaskan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menjelaskan konteks dan mencari solusi bagi permasalahan yang mungkin muncul dalam mengadopsi inovasi berkelanjutan di kalangan UMKM di Jawa Barat.

1.3 Perumusan Masalah

Dalam konteks dinamika bisnis yang terus berkembang, UMKM memegang peran krusial sebagai penyumbang utama pertumbuhan ekonomi. Untuk mengoptimalkan peran tersebut, pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mendorong inovasi berkelanjutan di kalangan UMKM menjadi krusial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor utama yang memacu UMKM dalam mengadopsi inovasi berkelanjutan sebagai strategi keberlanjutan serta hambatan apa yang didapat saat proses adopsi inovasi. Selain itu, perlu diperinci pemahaman mengenai konsep inovasi berkelanjutan dari perspektif pelaku UMKM sendiri, sehingga menjadi dasar yang kokoh dalam merancang dan mengimplementasikan inovasi berkelanjutan.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka pertanyaan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap inovasi berkelanjutan?
2. Bagaimana regulasi memengaruhi inovasi berkelanjutan di dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)?
3. Apakah peran pengelola dan pemilik usaha berpengaruh dalam mendorong inovasi berkelanjutan di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)?
4. Bagaimana permintaan pasar mendorong inovasi berkelanjutan di dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)?
5. Apa yang menjadi hambatan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat melakukan inovasi berkelanjutan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pemahaman pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap inovasi berkelanjutan.
2. Mengetahui regulasi yang memengaruhi inovasi berkelanjutan di dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
3. Mengetahui pengaruh peran pengelola dan pemilik usaha berpengaruh dalam mendorong inovasi berkelanjutan di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
4. Mengetahui permintaan pasar yang mendorong inovasi berkelanjutan di dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
5. Mengetahui apa yang menjadi hambatan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat melakukan inovasi berkelanjutan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis:

Penelitian ini akan memberikan pengalaman berharga bagi penulis dalam merancang dan melaksanakan penelitian yang relevan dengan perkembangan bisnis dan keberlanjutan. Penulis akan memperoleh pemahaman mendalam tentang isu-isu yang dihadapi oleh UMKM terkait inovasi berkelanjutan dan akan mengasah keterampilan penelitian, analisis data, dan penyajian hasil.

2. Bagi UMKM:

UMKM akan mendapatkan manfaat dari penelitian ini melalui panduan praktis yang dapat membantu mereka mengidentifikasi peluang dan mengatasi hambatan terkait inovasi berkelanjutan. Pengetahuan tambahan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi inovasi berkelanjutan dapat membantu UMKM merancang strategi bisnis yang lebih berkelanjutan dan meningkatkan daya saing mereka di pasar yang terus berubah.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran singkat mengenai isi penelitian ini, maka penulis menguraikannya sebagai berikut:

- **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab 1 penelitian ini terdapat gambaran umum objek penelitian, latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian , dan manfaat

- **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab 2 penelitian ini terdapat teori, disertai penelitian terdahulu dan dilanjutkan dengan kerangka pemikiran penelitian.

- **BAB III: METODE PENELITIAN**

Dalam bab 3 penelitian ini terdapat jenis penelitian, operasionalisasi variabel, tahapan penelitian, situasi sosial, pengambilan data dan sumber data, uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data.